



SOSIALISASI MEMBANGUN KEJAYAAN MARITIM UNTUK PULIH LEBIH CEPAT, BANGKIT LEBIH KUAT AGAR LAUT BERSIH, RAKYAT SEJAHTERA BERSAMA LANAL BANJARMASIN DALAM GERAKAN NASIONAL LAUT BERSIH TAHUN 2022

Andri Ali Wardhana¹, Akhmad Syahbudin², Juhrani³, Hadiansyah⁴

^a Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

email: andrialiwardhana@gmail.com

^b Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

email: akhmad.syahbudin@gmail.com

^c Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

email: juhrani.007@gmail.com

^d Akademi Maritim Nusantara Banjarmasinemail

hd_tabrun@gmail.com

Abstract

Socialization is a process of planting or transferring habits, or values and rules from one generation to another in a group or society.

As for the purpose of community service activities with Lanal Banjarmasin, lecturers and cadets of the Banjarmasin Archipelago Maritime Academy and children from the 10 Tabunio State Elementary School, of course, to motivate and provide provisions for the surrounding environment that it is important to maintain cleanliness and immediately move to clean action in creating a prosperous life for the community. everything, and of course there is a collaboration built from mutual cooperation when cleaning the coastal environment to make it more beautiful and attractive.

The conclusion is in the community service activity entitled socialization to build maritime glory to recover faster, rise stronger so that the sea is clean, the people prosper together with the Banjarmasin lanal in the national clean sea movement in 2022.

Keywords: *Socialization, Maritime, Sea*

Abstrak

Sosialisasi merupakan sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan, atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat.

Adapun tujuan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama lanal Banjarmasin, dosen dan taruna/i akademi maritim nusantara Banjarmasin serta anak sekolah dasar negeri 10 Tabunio tentunya memotivasi dan memberikan bekal untuk lingkungan sekitar bahwa pentingnya menjaga kebersihan dan langsung bergerak pada aksi kebersihan dalam menciptakan hidup sejahtera bagi semuanya, dan tentunya ada kerjasama yang dibangun dari gotong royong saat membersihkan lingkungan pesisir pantai agar lebih indah dan menarik.

Simpulan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul sosialisasi membangun kejayaan maritim untuk pulih lebih cepat, bangkit lebih kuat agar laut bersih, rakyat sejahtera bersama lanal Banjarmasin dalam gerakan nasional laut bersih tahun 2022.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Maritim, Laut*

PENDAHULUAN

Sosialisasi merupakan aspek yang sangat penting dalam seluruh proses kebijakan karena kebijakan yang telah di buat akan bermanfaat bila di sosialisasikan. Menurut Harton dan hunt (1987 1989) sosialisasi kebijakan pada prinsipnya adalah “cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya”. Suatu program kebijakan harus di sosialisasikan agar mempunyai dampak atau tujuan yang di inginkan. Sosialisasi di pandang sebagai proses interaksi antara satu perangkat tujuan dan tindakan yang mampu untuk mencapai tujuan kebijakan dimana didalam sosialisasi kebijakan aktor, organisasi, prosedur, dan teknik di pakai secara bersama. Menurut Peter Berger dalam bukunya yang berjudul “sosialisasi dalam kebijakan pemerintahan” mengemukakan pendapatnya mengenai sosialisasi sebagai berikut: “Sosialisasi adalah suatu proses di mana seorang anak belajar menjadi seorang anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat” (Peter 2003:39). Dengan demikian Sosialisasi merupakan sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan, atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiologi menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (role theory), karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Jenis sosialisasi Keluarga sebagai perantara sosialisasi primer. Berdasarkan jenisnya, sosialisasi dibagi menjadi dua yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder.

Membangun dapat di artikan berdiri atau beranjak, dengan demikian dari kata membangun tersebut adalah proses dari pendirian yang menjadi tujuan dari keinginan yang diciptakan, sebagaimana awalnya tidak ada menjadi ada dan yang biasa menjadi indah, hal itu karena porses dari membangun tersebut.

Kejayaan pada dasarnya adalah kebaikan atau keuntungan baik secara materi atau kesuksesan yang telah diraih, dengan demikian, keyayaan pada PkM yang dilaksanakan di kawasan Patnai untuk menjayakan lingkungan pantai, masyarakat serta para nelayan untuk memakmurkan kehidupan laut untuk kemajuan ekonomi.

Maritim adalah negara yang memanfaatkan secara optimal wilayah lautnya dalam konteks pelayaran secara umum. Sedangkan secara bahasa, maritim adalah negara yang berkenaan dengan laut dan berhubungan dengan pelayaran maupun perdagangan di laut.

Bangkit artinya bangun atau melakukan pergerakan dalam perpindahan posisi, dengan demikian bangkit pada pelaksanaan PkM tersebut tentu bertujuan untuk merubah dan membiasakan pada lingkungan di pesisir pantai dalam aksi menjaga kebersihan dan menjaga ke asrian serta ke indahan pantai agar tetap nyaman dipandang dan dikunjungi oleh wisatawan yang datang.

Laut adalah kumpulan air asin (dari jumlah yang banyak dan luas) yang menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau-pulau. KBBI, 2008:824. Laut yang luas disebut juga dengan istilah samudera merupakan massa air asin yang sambung-menyambung meliputi permukaan bumi, samudera dibatasi oleh benua ataupun kepulauan yang besar.

Rakyat sejahtera merupakan kemakmuran baik dari ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lainnya, serta kedamaian pada lingkungan disekitar, dengan

demikian, rakyat dari kumpulan orang-orang yang berbangsa dan berbahasa tentunya menginginkan kesejahteraan baik dari materi dan kesehatan yang terjamin. Pada pelaksanaan PkM semester ini, tentunya tujuan adalah agar masyarakat di lingkungan pesisir pantai Tabunio menjadi sejahtera dari akses wisata, serta pendapatan berjualan, serta para nelayan yang mencari ikan untuk dijual ke kota dan pedagang dipasar.

METODE PELAKSANAAN

Teknik atau tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam Sosialisasi Membangun Kejayaan Maritim untuk Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat agar Laut Bersih, Rakyat Sejahtera Bersama Lanal Banjarmasin Dalam Gerakan Nasional Laut Bersih Tahun 2022 yaitu:

1. Survey lokasi Pariwisata Pantai di Lingkungan Pantai di Tanah Laut dan melihat situasi keadaan pantai apa saja yang harus diperbaiki demi tercapainya tujuan pengabdian kepada lingkungan dan masyarakat pariwisata tersebut.
2. Menyiapkan anggota taruna/taruni beserta beberapa dosen AMNUS Banjarmasin untuk melaksanakan program PkM dengan tujuan tercapai dan terkendali untuk semua lingkungan setempat.
3. Menyiapkan undangan untuk beberapa yang tamu baik dari anggota lanal Banjarmasin dan Murid Sekolah Dasar.
4. Mempersiapkan kembali apa saja yang harus di bawa untuk sosialisasi tersebut.
5. Mengatur jadwal dan keberangkatan sehingga siap dan terkendali dengan baik.
6. Mengatur jalannya kegiatan baik diawali dengan sosialisasi yang dipimpin langsung oleh anggota Lanal Banjarmasin.
7. Membawa perlengkapan kebersihan seperti sapu, dan kantong plastik untuk membuang sampah.

Tujuan PkM pada semester ini adalah dengan Membangun Kejayaan Maritim untuk Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat agar Laut Bersih, Rakyat Sejahtera Bersama Lanal Banjarmasin dalam Gerakan Nasional Laut Bersih Tahun 2022. Sehingga terjaga keindahan pantai dan tentunya dapat menjadi pariwisata yang menghasilkan ekonomi pada penduduk setempat. Dosen dan taruna-taruni AMNUS Banjarmasin juga melaksanakan dan turun untuk membersihkan lokasi pantai dan sekitarnya dalam memotivasi pantai agar lebih terpelihara dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil pada pelaksanaan PkM yang berjudul sosialisasi membangun kejayaan Maritim untuk Pulih lebih cepat, bangkit kuat agar Laut Bersih, Rakyat Sejahtera

bersama Lanal Banjarmasin dalam Gerakan Nasional Laut Bersih tahun 2022. Pada kegiatan dosen bersama taruna/taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dan Lanal Banjarmasin, tentunya menjadi lebih semangat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan pantai tersebut, pada pelaksanaan kegiatan bersih- bersih pun juga dihadiri murid sekolah dasar tabunio 10, mereka ikut berpartisipasi dalam menanamkan pentingnya kebersihan untuk kesehatan dan keindahan bersama.

2. Pembahasan



Gambar 1. Barisan taruna/taruni dan beberapa dosen AMNUS Banjarmasin

Pada gambar 1 di atas merupakan kegiatan barisan taruna/taruni dan beberapa dosen AMNUS dalam kegiatan mempersiapkan sosialisasi yang dilaksanakan bersama LANAL Banjarmasin, dalam gerakan laut bersih dn sejahtera untuk warga pesisir pantai disekitar.



Gambar 2. Sosialisasi keberihan pantai yang dihadiri anak-anak sekolah dasardan taruna/i AMNUS Banjarmasin

Pada gambar 2 sebagai kegiatan PkM bersama sekolah dasar tabunio 10, dengan sosialisas tersebut menanamkan materi kepada anak-anak untuk menjaga kebersiha lingkungan sekitar, dengan demikian, pada sosialisasi bersama taruna/taruni dan dosen amnus Banjarmasin serta LANAL Banjarmasin lebih semangat dan termotivasi pada tindakan untuk dilingkungan manapun dari pembekalan hidup bersih tersebut.



Gambar 3. Persiapan untuk bersih-bersih di lingkungan pantai.

Pada gambar 3, merupakan kegiatan persiapan bersih-bersih di lingkungan pesisir pantai Tabunio, anak-anak sekolah dasar dengan membawa alat kebersihan, baik sapu, serok, kantong platik dan lainnya dalam aksi agar laut bersih dan sejahtera. Sebelum melaksanakan kegiatan kebersihan tersebut, pada gambar 3 dokumentasi sebagai semangat membangun laut yang bersih dan sejahtera.



Gambar 4. Pelaksanaan bersih-bersih lokasi pantai bersama anak-anak SDN Tabunio 10

Pada gambar 4, merupakan pelaksanaan membersihkan lokasi pesisir pantai yang terdapat beberapa sampah, tumbuhan liar yang tidak berguna atau mati, karangan yang hitam yang membuat kurang indah pemandangan pantai, pada kegiatan gambar 4 merupakan aksi bersih-bersih anak sekolah dasar negeri 10 tabunio untuk gerakan laut bersih dan sejahtera. Dengan pelaksanaan tersebut, mapu menerapkan langsung pada contoh dan kerjasama. Menanamkan kebersihkan lingkungan dan kerja sama menjadi lebih bermakna pada kegiatan pengabdian kepadamasyarakat di lingkungan sekitar.



Gambar 5. Dokumentasi selesai membersihkan lingkungan pantai

Pada gambar 5 merupakan salah satu dokumentasi pada saat telah selesai membersihkan lingkungan pamtai, foto bersama lanal banjarmasin, dosen dan taruna/taruni AMNUS Banjarmasin serta anak sekolah dasar negeri 10 Tabunio. Pada gambar 5 tersebut anak-anak sekolah dasar tersebut bersama alat kebersihan yang mana pekasanaan kebersihan pantai yang sudah dilaksanakan sebagauntujuan laut bersih yang sejahtera.

SIMPULAN

Simpulan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul sosialisasi membangun kejayaan maritim untuk pulih lebih cepat, bangkit lebih kuat agar laut bersih, rakyat sejahtera bersama lanal Banjarmasin dalam gerakan nasional laut bersih tahun 2022. Adapun tujuan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama lanal banjarmasin, dosen dan taruna/i akademi maritim nusantara Banjarmasin serta anak sekolah dasar negeri 10 Tabunio tentunya memotivasi dan memberikan bekal untuk linngkungan sekitar bahwa pentingnya menjaga kebersihan dan langsung bergerak pada aksi kebersihan dalam menciptakan hidup sejahtera bagi semuanya, dan tentunya ada kerjasama yang dibangun drai gotong royong saat membersihkan lingkungan pesisir pantai agar lebih indah dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Horton Paul B, Chester L Hunt. (1987). *Sosiologi*. Jilid I. Diterjemahkan oleh Aminudin Ram & Tita Sobari. Jakarta: Erlangga

Peter, J.Paul Dan Jerry C.Olson, 2003, *Consumer Behavior*, PT Gelora AksaraPratama

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, PusatBahasa, Jakarta.